

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan memiliki peran yang amat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Berbicara tentang pendidikan tentu tidak lepas dari masalah belajar mengajar. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai interaksi belajar dan mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar dan mengajar ini saling terkait.²

¹ UUD Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, uu_no20_tahun_2003.pdf (kemendikbud.go.id) diakses 29 Desember 2021.

² Siti Sabaniah, Dandan F Ramadhan, dan Siti Khozanatu Rohmah, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2, no. 1 (2021): 44.

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Dalam proses pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan dengan tanpa hambatan. Hambatan atau rintangan akan senantiasa muncul setiap waktu baik itu kesulitan guru dalam mengajar, kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran dan lain sebagainya.

Kendala dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari nilai atau kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Terkadang terdapat siswa yang dapat menangkap dengan cepat penjelasan dari guru dan terkadang ada juga yang lambat, bahkan terkadang ada siswa yang tidak paham sama sekali. Perbedaan pada setiap individu ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.⁴

Pelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah tidak terlepas dari masalah dan hambatan, baik yang datang dari siswa kelas itu sendiri atau dari faktor-faktor yang lain. Banyak dari siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang paling sulit. Mereka menganggap

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 83.

⁴ Noor Hasanah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas 4 SDIT Ukhuwah Banjarmasin," *Jurnal PTK & Pendidikan* Vol. 2, no. 2 (2016): 28.

bahwa matematika adalah “momok” diantara pelajaran lainnya sehingga mereka menjadi takut jika dihadapkan dengan dunia hitung menghitung.⁵

Matematika merupakan pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pada masa sekarang anak mengalami kesulitan belajar pada pelajaran matematika dianggap sebagai hal yang biasa. Hal ini disebabkan karena matematika sudah menjadi momok bagi mereka. Anak-anak menganggap matematika sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami sampai-sampai tidak hanya bagi siswa tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi merasa matematika adalah pelajaran yang sulit. Karena itulah, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang harus diatasi sejak dini sehingga masalah ini tidak mempengaruhi anak dalam karir akademi mereka selanjutnya.⁶

Kesulitan belajar matematika merupakan masalah yang terus berkembang dan sering terjadi sehingga hal ini menghasilkan strategi-strategi instruksional yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa serta menangani kesulitan belajar yang dialami siswa. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk memudahkan peserta didik untuk

⁵ Yulianto D. Saputra, *Menangani Kesulitan Belajar Pada Anak Diskalkulia* (Yogyakarta: Familia, 2016), 37.

⁶ Ety Mukhlesi Yeni, “Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar,” *JUPENDAS* 2, no. 2 (2015): 1.

memahami pelajaran matematika dengan mudah sehingga kesulitan belajar dapat diminimalisir.⁷

Bangun ruang merupakan salah satu materi matematika yang diajarkan di kelas 5. Adapun materi bangun datar meliputi: 1) unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang, 2) volume bangun ruang, 3) jaring-jaring kubus dan balok. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas 5 SD Negeri 1 Sumberkepuh, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika yaitu: 1) siswa mengalami kesulitan dalam mengingat rumus serta simbol, 2) siswa kesulitan dalam menyimpulkan informasi dari soal, 3) siswa kesulitan dalam melakukan operasi hitung.⁸

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 5 yaitu Ibu Fitri Nur Azizah, beliau menjelaskan bahwa untuk pelajaran matematika bangun ruang siswa memang banyak mengalami kesulitan. Ini terlihat dari hasil belajar mereka dari 20 anak hanya 4 anak yang nilainya di atas KKM.⁹

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kesulitan belajar yang dialami siswa terutama dalam mata pelajaran matematika sehingga peneliti akan melakukan penelitian

⁷ Ahmad Abdulhameed Aufan Al-Makahleh, "The Effect of Direct Instruction Strategy on Math Achievement of Primary 4th and 5th Grade Students with Learning Difficulties," *International Education Studies* Vol. 4, no. 4 (2011): 199.

⁸ Hasil Observasi di Kelas V di SD Negeri 1 Sumberkepuh, Pada Senin 21 Februari 2022.

⁹ Fitri Nur Azizah, Guru Kelas V di SD Negeri 1 Sumberkepuh, Wawancara, (Selasa 22 Februari 2022).

yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Materi Bangun Ruang**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 5 pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di SD Negeri 1 Sumberkepuh?
2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di SD Negeri 1 Sumberkepuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 5 pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di SD Negeri 1 Sumberkepuh.
2. Mendiskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di SD Negeri 1 Sumberkepuh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswanya sehingga guru dapat memberikan strategi penanganan untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan penanganan atau solusi dari guru untuk menyelesaikan kesulitan belajar yang mereka alami.

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk mendukung dan memfasilitasi guru dalam mengajar siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan faktor penyebab kesulitan tersebut.

E. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah penting yang perlu adanya penegasan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca. Adapun diantaranya yaitu:

1. Analisis

Menurut Satori dan Komariyah, analisis adalah suatu usaha yang dilakukan agar dapat menguraikan masalah menjadi sebuah bagian-bagian sehingga lebih mudah dimaknai dan dipahami.¹⁰ Analisis yang dimaksud pada pembahasan ini adalah penyelidikan yang dilakukan untuk melihat kesulitan belajar matematika bangun ruang siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Sumberkepuh.

2. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu ketidakmampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga menyebabkan hasil belajar kurang baik.¹¹

3. Bangun ruang

¹⁰ Meta Fidayanti, Ali Shodiqin, dan Suyitno YP, "Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan," *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 1 (2020): 90.

¹¹ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), 22.

Bangun ruang adalah sebuah bangun yang memiliki ruang dan dibatasi oleh sisi-sisinya.¹²

4. Sekolah dasar

Sekolah dasar adalah jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹³

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelusuran literatur, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Ria Nur Wulandari dengan judul *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar adalah kurang kondusifnya suasana didalam kelas, kurangnya fasilitas dari sekolah, dan kurangnya buku penunjang untuk belajar siswa. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hal ini adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik,

¹² Tezar Arnenda, *Matematika untuk SD/MI dan yang Sederajat Kelas 5* (Surakarta: Putra Nugraha, 2021), 5.

¹³ Kuku Andri Aka, "Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn," *Jurnal Pedagogia* 5, no. 1 (2016): 35.

serta memberikan program *remedial teaching* untuk siswa yang sering mendapatkan nilai di bawah rata-rata.¹⁴

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu meneliti kesulitan belajar siswa, namun perbedaanya penelitian diatas yaitu pada mata pelajaran yang diteliti. Peneliti meneliti kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika sedangkan penelitian diatas membahas tentang kesulitan belajar siswa pada pelajaran IPS.

2. Penelitian yang dilakukan Nurul Fadhilah Batubara dengan judul *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Pokok Bilangan di MTs Al-Ittihadiyah Medan*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa pada materi pokok bilangan yaitu: a) memahami konsep, b) memahami simbol-simbol matematika, c) sulit dalam melakukan penghitungan, d) sulit memahami prinsip operasi bilangan berpangkat. Adapun usaha guru dalam mengatasi hal tersebut dengan memastikan kesiapan belajar siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik, membuat soal sesuai kemampuan siswa, guru memberikan kebebasan bagi siswa untuk menyelesaikan soal dengan caranya sendiri dan membuat kondisi pembelajaran yang menyenangkan.¹⁵

¹⁴ Ria Nur Wulandari, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Press, 2015).

¹⁵ Nurul Fadhilah Batubara, *Peran Guru Dalam mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Pokok Bilangan di MTs Al-Ittihadiyah Medan* (Medan: UIN Sumatra Utara Press, 2018).

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Namun perbedaanya penelitian diatas meneliti kesulitan belajar siswa pada materi pokok bilangan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi bangun ruang.

3. Penelitian yang dilakukan Reni Taranita dengan judul *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Islam Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi*, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi guru adalah siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar dan kurangnya minat belajar siswa. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah memberi bimbingan kepada siswa, membiasakan membaca ayat.¹⁶

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu meneliti kesulitan belajar siswa, namun perbedaanya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada muatan pelajaran dan tempat penelitian

4. Penelitian yang dilakukan Vina Novia Windo dengan judul *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di MIN 1 Kaur Kecamatan Kaur Selatan Tahun Pelajaran*

¹⁶ Reni Taranita, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Islam Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi* (Jambi: UIN Sulthan Press, 2018).

2020/2021, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar dengan manajemen pengelolaan kelas yang berbasis ramah anak, menggunakan media berbasis visual, dan juga guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.¹⁷

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian di atas dari segi muatannya, yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan belajar siswa.

Adapun perbedaan dengan kajian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari segi muatan pelajaran yang dipelajari dan juga tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan Ahmad Abdulhameed Aufan Al-Makahleh dengan judul *The Effect of Direct Instruction Strategy on Math Achievement of Primary 4th and 5th Grade Students with Learning Difficulties*, penelitian ini berusaha untuk memverifikasi pengaruh strategi instruksi langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sampel terdiri dari enam puluh siswa yaitu kelas 4 dan 5. Siswa diberikan pre tes serta post tes dari tes tersebut Ahmad mendapatkan kesimpulan bahwa strategi instruksi langsung dapat meningkatkan sikap siswa terhadap matematika.¹⁸

¹⁷ Vina Novia Windo, *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di MIN 1 Kaur Kecanatab Kaur Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2021).

¹⁸ Ahmad Abdulhameed Aufan Al-Makahleh, "The Effect of Direct Instruction Strategy on Math Achievement of Primary 4th and 5th Grade Students with Learning Difficulties," *International Education Studies* Vol. 4, no. 4 (2011): 199.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian di atas dari segi muatannya, yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan belajar matematika.

Adapun perbedaan dengan kajian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih berfokus untuk menganalisis kesulitan belajar siswa.

6. Penelitian yang dilakukan Lawrence Mundia dengan judul *The Assessment of Math Learning Difficulties in a Primary Grade-4 Child with High Support Needs: Mixed Methods Approach*, penelitian ini mengidentifikasi presentasi utama anak yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan yang dimaksud disini adalah ketidakmampuan untuk menggunakan empat operasi arimatika secara efisien, tidak memahami hubungan antara satuan, puluhan dan ratusan, menggunakan dua dari empat proses arimatika.¹⁹

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian di atas dari segi muatannya, yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan belajar matematika.

Adapun perbedaan dengan kajian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih fokus untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang.

¹⁹ Lawrence Mundia, "The Assessment of Math Learning Difficulties in a Primary Grade-4 Child with High Support Needs: Mixed Methods Approach," *International Electronic Journal of Elementary Education* Vol. 4, no. 2 (2012): 347.

7. Penelitian yang dilakukan H. Lee Swanson, Andres F. Olide dan Jennifer E. Kong dengan judul *Latent Class Analysis of Children with Math Difficulties and/or Math Learning Disabilities: Are Math Learning Disabilities: Are There Cognitive Differences*, penelitian ini menyelidiki kesulitan belajar yang dialami di kelas laten. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kelas laten berbeda secara statistik dari anak-anak yang beresiko mengalami kesulitan belajar matematika dapat dipisahkan dari sampel *heterogen* anak-anak yang bervariasi dalam matematika.²⁰

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu menganalisis kesulitan belajar siswa, namun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat penelitiannya.

8. Penelitian yang dilakukan Enver Tatar dan Ramazan Dikici dengan judul *Diagnosing Students' Difficulties In Learning Mathematics: The Case Of Binary Operation*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiagnosis kesulitan siswa dalam mempelajari operasi biner. Dalam penelitian ini dilakukan tes terdiri dari 16 pertanyaan diberikan kepada 74 siswa. Hasil penelitian ini adalah siswa memiliki lebih banyak kesulitan dalam operasi dengan aturan.²¹

²⁰ H. Lee Swanson, Andres F Olide, dan Jennifer E Kong, "Latent Class Analysis of Children with Math Difficulties and/or Math Learning Disabilities: Are There Cognitive Differences?," *Journal of Educational Psychology* Vol. 110, no. 7 (2017): 3.

²¹ Enver Tatar dan Ramazan Dikici, "Diagnosing Students' Difficulties In Learning Mathematics: The Case Of Binary Operation.," *Journal of Quality Measurement and Analysis* Vol. 2, no. 1 (2006): 91.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu meneliti kesulitan belajar siswa, namun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat penelitiannya.

9. Penelitian yang dilakukan J.P. Das dan Chris Janzen dengan judul *Learning Math: Basic Concepts, Math Difficulties, and Suggestions for Intervention*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat banyak jenis kesulitan belajar serta jenis ketidakmampuan matematika, penerapan strategi pembelajaran berkontribusi dalam keberhasilan dan penerapan matematika.²²

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian di atas dari segi muatannya, yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan belajar matematika.

Adapun perbedaan dengan kajian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih berfokus untuk menganalisis kesulitan belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, adalah bab dengan muatan pendahuluan berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

²² J.P. Das dan Chris Janzen, "Learning Math: Basic Concepts, Math Difficulties, and Suggestions for Intervention," *Developmental Disabilities Bulletin* Vol. 32, no. 2 (2004): 191.

BAB II, menyajikan uraian tentang pembelajaran matematika di sekolah dasar, kesulitan belajar matematika, dan materi bangun ruang kelas 5.

BAB III, dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi paparan data dan temuan penelitian berupa hasil wawancara dan tes. Adapun temuan penelitian terdiri dari kesulitan belajar matematika siswa kelas 5 pada materi bangun ruang serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika.

BAB V, berisi pembahasan dari temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori.

BAB VI, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan peneliti yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian langkah-langkah yang perlu di ambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.